

**Program Kemitraan Masyarakat Bagi Kelompok Mahasiswa Calon  
Pengusaha Pakan Ternak Unggas Di Fakultas Pertanian Universitas  
Widyagama Malang**

**Enny Sumaryati<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Teknologi Hasil Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Widyagama Malang

E-mail: enny.dosenuwg@yahoo.co.id

---

**ABSTRAK**

Para peternak unggas berharap adanya jenis pakan ternak yang ekonomis, murah tapi berkualitas. Dari permasalahan itu seorang mahasiswi yang bernama Nora melihat adanya peluang, dan berinovasi dengan menciptakan pakan hewan ternak dengan bahan baku ampas tahu fermentasi, kulit kedelai, dedak padi, *Azolla microphylla* dan nasi aking. Pakan Ternak "Pawang Bu Eko" (Pakan Ternak Bikin Kenyang, Berkualitas dan Ekonomis) adalah pakan ternak unggas yang diproduksi oleh Pengusaha Pemula dari Kelompok Mahasiswa Teknologi Hasil Pertanian Universitas Widyagama. Pembuatan Produk Pakan ternak ini bertujuan membantu masyarakat ekonomi menengah kebawah dengan memberi solusi dan memenuhi keinginan mereka akan produk pakan ternak yang relatif murah serta berkualitas. Usaha pakan ternak unggas ini merupakan usaha yang baru berdiri sehingga masih banyak kelemahan nya, diantaranya pada produksi, kemasan, mutu, manajemen dan pemasarannya. Metodologi pelaksanaannya adalah diskusi dengan mitra untuk menyamakan persepsi tentang masalah yang ada, peningkatan kualitas produk dan Pelatihan manajemen. Karya Utama dihasilkan Produk yang mempunyai nilai gizi tinggi dengan harga yang relatif murah. Promosi pemasaran dengan dua cara yaitu online dan offline. Dalam pemasaran bentuk online yaitu mengaplikasikan media sosial sebagai sarannya. Dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis. Selain itu pemilik dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, serta dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Ulasan Karyanya adalah produk pakan ternak unggas Pawang Bu Eko mempunyai keunggulan kandungan gizinya yang tinggi dan nilai cerna yang tinggi selain harga yang terjangkau. Dari hasil analisa yang dilakukan di laboratorium Pakan unggas Pawang bu Eko mempunyai kandungan protein yang cukup tinggi, yaitu kadar Protein 7 % bk dan kadar air yang cukup rendah (5,7%). Untuk mencegah terjadinya kegagalan proses fermentasi maka dilakukan penurunan kadar air ampas tahu dengan *spiner* sebelum dilakukan fermentasi. Belum ada standart mutu untuk Produk pakan ternak unggas. Kesimpulannya adalah Pakan ternak unggas "Pawang Bu Eko" dapat menjadi solusi bagi peternak unggas untuk mendapatkan pakan yang murah dan berkualitas. Terdapat peningkatan pemahaman dan ketrampilan dalam aspek produksi maupun aspek manajemen.

**Kata kunci** : pakan fermentasi, azolla, gizi tinggi.

## 1. PENDAHULUAN

Usaha ternak unggas dimasyarakat bertujuan untuk menghasilkan ternak unggas yang dapat diambil hasil dan manfaatnya untuk dijadikan suatu produk yang bernilai jual lebih tinggi, seperti telur dan daging ternak yang mereka budidayakan. Pakan ternak merupakan salah satu kebutuhan pokok pengusaha yang berkecimbung di dunia peternakan dan pembudidayaan hewan ternak. Kebutuhan pakan ternak saat ini semakin meningkat seiring dengan semakin banyaknya pengusaha ternak unggas khususnya. Sedangkan harga pakan semakin mahal sehingga banyak peternak yang mengeluh masalah pemenuhan pakan ternak. Para peternak unggas berharap adanya jenis pakan ternak yang ekonomis, murah tapi berkualitas. Mereka yang sangat ingin berwirausaha khususnya di dunia budidaya hewan ternak merasa terbebani dari sisi harga yang relatif mahal dan kesulitan dalam mencari pakan ternak yang berkualitas dengan harga murah. Dari permasalahan itu seorang mahasiswi yang bernama Nora melihat adanya peluang, dan berinovasi dengan menciptakan pakan hewan ternak dengan bahan baku ampas tahu fermentasi, kulit kedelai, dedak padi, *Azolla microphylla* dan nasi aking.

Pakan Ternak “Pawang Bu Eko” (Pakan Ternak Bikin Kenyang, Berkualitas dan Ekonomis) adalah pakan ternak unggas yang diproduksi oleh Pengusaha Pemula dari Kelompok Mahasiswa (terdiri 4 orang) Universitas Widyagama yang diketuai oleh Nora. Pembuatan Produk Pakan ternak “Pawang Bu Eko” ini awalnya bertujuan untuk membantu masyarakat ekonomi menengah kebawah dengan memberi solusi dan memenuhi keinginan mereka akan

produk pakan ternak yang relatif murah serta berkualitas. Usaha pakan ternak unggas ini merupakan usaha yang baru berdiri sehingga masih banyak kelemahannya, diantaranya pada produksi, kemasan, mutu, manajemen dan pemasarannya.

Dari hasil pengamatan dan survay oleh pengusul kegiatan PKM, kondisi terkini dari mitra adalah sebagai berikut :

Nama Mitra : Kelompok Mahasiswa  
Pemilik : Nora Fesya Setyani  
Alamat Produksi : Jl. Taman Borobudur  
Indah 3 Malang  
Hp : 085960170703

**Tabel 1. Kondisi Terkini Mitra**

1. Informasi umum :	
a. Lama usaha	: Pengusaha Pemula
b. Produksi	: Pakan Unggas
c. Tenaga kerja	: 3 orang
2. Bahan baku produksi :	
a. Bahan baku utama	: Ampas tahu, dedak, kulit kedele, aking, azola, ragi
b. Bahan pengemas	: Kantong plastik, label
c. Bahan bakar	: LPG
3. Peralatan :	
a. Timba plastik besar	: 2 buah
b. Dandang	: 1 buah
c. Kompor gas	: 1 buah
d. Tabung LPG	: 1 buah
e. Penggiling Pelet	: 1 buah

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan PPM ini memang ditujukan untuk mengatasi permasalahan mitra, metode yang dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut :

### a. Diskusi dengan Mitra

Diskusi dilakukan antara Pengabdi PPM dan mitra untuk menyamakan persepsi mengenai solusi permasalahan yang menjadi prioritas bagi mitra. Pengabdi PPM selanjutnya menelusuri dan mengumpulkan referensi mengenai proses

fermentasi yang benar sehingga memperkecil kegagalan proses fermentasi

Pengabdian juga mengumpulkan materi pelatihan manajemen produksi dan pembukuan keuangan yang akan disampaikan kepada mitra.

### b. Peningkatan Kualitas Produk

Proses fermentasi ampas tahu harus menggunakan bahan baku berupa ampas tahu yang masih baru (segar), maka akan memperkecil terjadinya kontaminasi saat proses fermentasi berlangsung, sehingga akan meningkatkan nilai gizinya. Untuk mengetahui nilai gizi Produk Pakan Ternak tersebut (kadar protein dan kadar air) diperlukan analisa kimia.

Untuk memperlancar proses produksi perlu punya peralatan Dandang dan kompor sendiri untuk menggantikan peralatan yg selama ini masih dipinjam laboratorium Pengolahan di Fakultas Pertanian. Untuk memperbaiki Kemasan digunakan kantong plastik yang agak tebal dan mencatumkan keunggulan produk pada label kemasan.

### 2.3. Pelatihan manajemen.

Untuk peningkatan sumberdaya manusia / SDM dengan memberikan pelatihan dan pendampingan untuk memberikan wawasan dan ketrampilan pada mitra dalam proses produksi, manajemen pembukuan dan pemasaran, sehingga pelaku usaha ini dapat mengelola usahanya dengan baik, bertanggungjawab dan menguntungkan. Hal ini diharapkan berdampak positif kepada mitra yang semakin meningkatkan kualitas manajemen dan pemasarannya sehingga omzet penjualan produk meningkat jumlahnya dan meningkat keuntungannya

### 3. KARYA UTAMA

Adapun aspek produksi pembuatan Pakan Ternak Unggas sebagai solusi untuk mengatasi masalah yang perlu diperhatikan adalah sebagai berikut.

#### a. Bahan Baku

Bahan baku untuk produksi pakan ternak unggas “Pawang Bu Eko” adalah Ampas tahu, ragi tempe, Dedak, Kulit kedelai, tanaman Azolla, Nasi aking.

#### b. Proses Produksi

Tahap produksi awal ialah Pengumpulan bahan baku, ampas tahu, limbah pabrik kecambah, nasi aking dan dedak padi. Ampas tahu sebelum dikukus di spanner untuk mengurangi kadar air supaya tidak terlalu basah. Kemudian ampas tahu dikukus terlebih dahulu dan didinginkan. Setelah dingin ampas tahu ditambah ragi tempe dan di aduk hingga rata kemudian dilakukan proses fermentasi selama 2 hari. Setelah itu ampas tahu yang difermentasi tersebut dicampur dedak padi, tanaman azolla, kulit tempe, dan nasi aking (yang sudah di kukus) dan di aduk hingga rata. Langkah selanjutnya dilakukan proses palleting dengan menggunakan mesin pellet dan dikeringkan dengan sinar matahari. Setelah kering pakan ternak unggas dikemas dengan menggunakan kantong plastik yang sudah ditempel dengan label.



**Gambar1. Fermentasi Ampas Tahu**



**Gambar 2. Proses pembuatan Pakan**



**Gambar 3. Pengemasan Produk**

### c. Pemasaran Produk

Untuk pemasaran produk dilakukan promosi dengan dua cara yaitu online dan offline. Dalam pemasaran bentuk online yaitu mengaplikasikan media sosial sebagai sarannya. Sedangkan dalam bentuk offline strategi yang di gunakan adalah dengan cara turun kelapangan dengan sasaran masyarakat yang mayoritasnya adalah peternak.

### d. Aspek Manajemen Usaha

Dilaksanakan pelatihan dan pendampingan untuk sistem pembukuan keuangan, serta pembuatan stempel merk untuk meningkatkan pemasarannya. Dengan adanya laporan keuangan akan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis. Selain itu pemilik juga dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, serta dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki.

## 4. ULASAN KARYA

Produk pakan ternak unggas Pawang Bu Eko mempunyai keunggulan kandungan gizinya yang tinggi dan nilai cerna yang tinggi selain harga yang terjangkau bagi peternak rumahan. Mutu pakan ternak unggas “Pawang Bu Eko” selama ini belum pernah dianalisis kandungan gizinya. Untuk meyakinkan konsumen tentang keunggulan Pakan Ternak Pawang Bu Eko maka perlu diketahui kadar protein, dan kadar air dalam produk. Dari hasil analisa yang dilakukan di laboratorium Pakan unggas Pawang bu Eko mempunyai kandungan protein yang cukup tinggi , yaitu kadar Protein 7 % bk dan kadar air yang cukup rendah (5,7%). Tanaman *Azolla microphylla* merupakan salah satu bahan baku dalam pembuatan pakan ini merupakan tanaman yang hidup liar di sawah. Tanaman ini mempunyai kandungan gizi yang tinggi (protein 30%, serat kasar 13%, lemak 7,5% dan karbohidrat 6,5%). Sedangkan kulit kedelai dalam pakan ini dapat meningkatkan kadar serat kasar yang sangat bermanfaat untuk pencernaan unggas. Nasi aking dan dedak merupakan sumber karbohidrat. Pakan Pawang Bu Eko mempunyai nilai cerna yang tinggi karena adanya proses fermentasi pada ampas tahu. Harga jual pakan Pawang Bu Eko relatif murah disebabkan karena bahan baku yang digunakan mempunyai nilai ekonomi yang rendah tetapi mengandung nilai gizi yang tinggi sehingga sangat membantu mengatasi masalah harga pakan yang mahal.

Pada proses fermentasi ampas tahu ter kadang terkontaminasi sehingga fermentasinya gagal ,dimana ampas tahunya busuk dan bau amoniak tidak tumbuh meselium. Hal ini biasanya terjadi bila kadar air ampas terlalu tinggi saat

proses fermentasi atau terlambat melakukan pengukusan ampas tahu sehingga yang tumbuh adalah bakteri pembusuk bukan jamur tempe. Kondisi tersebut sangat mempengaruhi mutu Produk. Oleh karena itu dilakukan pendampingan dalam tahap proses fermentasi ampas tahu sehingga tidak terjadi kegagalan lagi. Untuk mencegah terjadinya kegagalan proses fermentasi maka dilakukan penurunan kadar air ampas tahu dengan *spiner* sebelum dilakukan fermentasi. Belum ada standart mutu untuk Produk pakan ternak unggas. Sedangkan performance produk yang jelek akan mempengaruhi daya saing di pasaran. Plastik yang digunakan untuk mengemas pakan memiliki ketebalan yang cukup, sehingga tidak mudah bocor atau sobek saat pendistribusian. Pengemasan vacum dapat memperpanjang daya simpan. Label dilengkapi dengan informasi keunggulannya.

## 5. DAMPAK DAN MANFAAT KEGIATAN

Telah dilaksanakan pelatihan dan pendampingan untuk sistem pembukuan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan memungkinkan pemilik memperoleh data dan informasi yang tersusun secara sistematis. Selain itu pemilik juga dapat memperhitungkan keuntungan yang diperoleh, mengetahui berapa tambahan modal yang dicapai, serta dapat mengetahui bagaimana keseimbangan hak dan kewajiban yang dimiliki. Sehingga setiap keputusan yang diambil oleh pemilik dalam mengembangkan usahanya akan didasarkan pada kondisi konkret keuangan yang dilaporkan secara lengkap bukan hanya didasarkan pada asumsi.

Pada zaman milenial seperti sekarang ini penjualan melalui sosial media sangatlah penting. Sosial media merupakan cara yang mudah untuk pencarian target konsumen juga target pasar, membantu menemukan konsumen baru dan membantu membagikan informasi lebih cepat.



**Gambar 4. Penggunaan Sosial Media**

## 6. KESIMPULAN

Produk pakan unggas “Pawang Bu Eko” dapat bersaing dengan pakan yang ada dipasaran dalam hal keunggulan nilai gizinya dan harga yang relatif murah. Adanya hasil analisa kadar protein (7%) menambah keyakinan konsumen terhadap kualitas pakan. Pakan ternak unggas ‘Pawang Bu Eko’ dapat menjadi solusi bagi peternak unggas untuk mendapatkan pakan yang murah dan berkualitas. Terdapat peningkatan pemahaman dan ketrampilan dalam aspek produksi maupun aspek manajemen.

Disarankan dilakukan penelitian untuk mengetahui daya simpan produk, serta pengaruh pakan ternak unggas Pawang Bu Eko terhadap pertumbuhan ternak dan kualitas telur yang dihasilkan.

## 7. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM Universitas Widyagama

Malang sebagai penyandang dana sehingga dapat terlaksananya Program Pengabdian kepada Masyarakat. Ucapan terimakasih juga kepada Pengusaha baru Pakan Ternak Unggas “Pawang Bu Eko” sebagai Mitra Kerja pengabdian, dan semua pihak yang sudah membantu dan mendukung program pengabdian ini.

#### **8. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Fransiska, N., S., Mugiyono., & Roesdiyanto. 2013. Pengaruh Kombinasi Azolla Microphylla dengan Lemna Polyrhiza Dan Level Protein Terhadap Bobot Badan Dan Laju Pertumbuhan Itik Peking Sampai Umur 8 minggu. *Jurnal Ilmiah Peternakan* 1(2) :654-660.
- [2] Istiansari A. 2014. Pemanfaatan Limbah Padat Kulit Ari Biji Kedelai di Industri Tempe Sebagai Pakan Unggas Ayam Boiler (Pedaging). *Electronic Theses & Dissertation (ETD) Gajah Mada University*
- [3] <https://m.jitunew.com>. Mau Menghemat Biaya Pakan Untuk Ayam. Coba Aplikasikan Azolla Saja .
- [4] <https://www.researchgate.net> Article (PDF Available) April 2018. “Ampas Tahu Fermentasi Sebagai Bahan Pakan Ayam Pedaging.”
- [5] Krisnaningsih ATN, M Hayati. 2016. “Kombinasi Azzola microphylla dengan Dedak Padi Sebagai Alternatif Sumber Bahan Pakan Lokal” . *Seminar Nasional Hasil Penelitian. Prosiding* ,hal : 127-133.
- [6] Kumalaningsih S dan N.Hidayat, 1994. *Mikrobiologi Industri. THP - Fakultas Pertanian. Universitas Brawijaya Malang.*